

RINGKASAN EKSEKUTIF

Untuk menjamin kelancaran operasional perusahaan pada masa kini dan mengantisipasi perkembangan perusahaan di masa mendatang, maka manajemen perusahaan perlu untuk merancang sistem informasi akuntansi yang mendukung dan memperlancar aktivitas operasionalnya sehari-hari sehingga tercipta pengendalian internal yang memadai. Pada sistem informasi akuntansi perusahaan, terutama sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan resiko, dan penanganan klaim, masih terdapat kelemahan yang dapat mengganggu aktivitas operasional dan merugikan perusahaan seperti: belum melakukan evaluasi atas limit kredit konsumen sehingga menyebabkan piutang tak tertagih yang tinggi, kurangnya pemantauan atas perpanjangan polis yang mengakibatkan menurunnya tingkat perpanjangan polis, terdapat akseptasi yang belum didukung oleh reasuransi, belum terintegrasinya sistem informasi akuntansi penerimaan resiko dan penanganan klaim dengan aktivitas reasuransi, survey resiko yang tidak dilakukan sebagaimana seharusnya, proses klaim dijalankan atas kerugian yang terjadi diluar ketentuan polis, dokumen pendukung klaim seringkali tidak lengkap serta pengakuan cadangan klaim dalam proses yang kurang akurat.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, perusahaan sebaiknya memperhatikan unsur-unsur pengendalian internal yang baik. Beberapa kelemahan yang teridentifikasi dari penelitian yang telah dilakukan, sebaiknya segera dilakukan perbaikan oleh perusahaan untuk menghindari kemungkinan dampak negatif lainnya, yaitu dengan mengimplementasikan sistem informasi

akuntansi yang diusulkan. Hal ini bertujuan untuk menunjang penyediaan informasi yang dibutuhkan perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, menghasilkan informasi yang tepat dan berguna, menghasilkan dan mempertajam sistem pengendalian internal sehingga mempermudah pendeteksian adanya ketidakefisienan dan kemungkinan adanya kecurangan.